

**Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa
Kelas VII: SMP Islam Nurul Falah Cibalongsari Karawang**

Arman Paramansyah

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAI-N Laa Roiba- Bogor
(paramansyah.aba@gmail.com)

Ade Irvi Nurul Husna

Program Studi Ekonomi Syariah STIA Dr KHEZ Muttaqien – Purwakarta
(ade.irvi.nurul@gmail.com)

Ernawati

Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAI-N Laa Roiba Bogor
(ernawatihumaira@gmail.com)

ABSTRACT

This research was conducted to answer the problem, first, how is the level of parental attention to learning outcomes. second, how are the student learning outcomes in Islamic Education subjects, research uses descriptive quantitative, namely the method used to research on certain populations and samples, data collection uses research instruments, data analysis is quantitative / statistical, with the aim of testing predetermined hypotheses. The results of the analysis on parental attention to learning outcomes, it can be concluded that parental attention has a positive and significant effect on learning outcomes, amounting to 0.507. And learning outcomes are perceived as Good (B) with an average value of 4.02. The most dominant indicator of learning outcomes is (Report) with an average value of 4.14, which means that there is a positive and significant influence between parents' attention to learning outcomes. Based on these findings, it is suggested that schools pay more attention to parents by always paying attention to their parents. socializing to urge parents to be able to continue and increase their attention to children's learning activities, both in terms of providing guidance, advice, encouragement, supervision, and equipment for children's learning facilities, as well as fostering a harmonious relationship with their children, so that children will be motivated and able to improve learning outcomes

Keywords: parental attention, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan, pertama bagaimana tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar. kedua, bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, Penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Berdasarkan hasil Analisa pada perhatian orang tua terhadap hasil belajar, maka dapat disimpulkan perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sebesar 0,507. Dan Hasil Belajar dipresepsikan Baik (B) dengan nilai rata-rata sebesar 4,02 . Adapun indikator hasil belajar yang paling dominan adalah (Melaporkan) dengan rata-rata nilai sebesar 4,14, berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Berdasarkan temuan tersebut maka di sarankan Sekolah harus lebih memperhatikan orang tua dengan selalu bersosialisasi untuk menghimbau para orang tua hendaknya dapat terus dan lebih meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar anak, baik dalam segi pemberian bimbingan, nasihat, dorongan, pengawasan, maupun perlengkapan fasilitas belajar anak, serta membina hubungan yang harmonis dengan anaknya, sehingga anak akan termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya

Kata Kunci: perhatian orang tua, hasil belajar

PENDAHULUAN

Dalam upaya menghadapi tantangan zaman ini, potensi dan sumber daya manusia perlu ditingkatkan. Pendidikan formal memberikan peran penting dalam meningkatkan potensi ini melalui pembelajaran disetiap jenjangnya, yaitu dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pada pendidikan di perguruan tinggi. Semua ini secara sengaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan manusia memenuhi hasrat mengembangkan kompetensi baik dalam ranah pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan.'

Tujuan pendidikan adalah mencetak generasi-generasi bangsa yang dapat mengamalkan ilmu atau wawasan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Bukan sekedar dalam mengetahui tetapi para peserta didik juga dituntut untuk memahaminya. Sehingga peningkatan mutu pendidikan serta hasil peserta didik yang dicetak dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagaimana negara tersebut kedepannya. Peningkatan kompetensi pembelajaran pun juga menjadi faktor dari bagaimana mutu pendidikan sebuah negara. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 menyatakan bahwa

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Menurut Hamalik (2018) Hasil belajar ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Keluarga bagaikan buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan awal, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran, sikap dan prilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi barn sebagai penerus pejuangan hidup orang tua karena itu orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak yang antara lain adalah memberikan perhatian yang intensif dan konsentrasi pada waktu belajar.

. Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha sadaryang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Namun akhir-akhir ini, kita banyak menjumpai di tengah masyarakat, dimana keluarga muslim khususnya, kurang memperhatikan pendidikan agama anak-anaknya yang menyangkut pendidikan di sekolahnya. Sehingga prestasi di sekolah menurun. Dengan prestasi yang menurun tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran dalam sekolah belum berhasil. Dan ini menjadi indikator pendidikan anak dalam keluargapun masih sangat minim, termasuk perhatian orang tua dalam membimbing dan memotivasi anaknya belajar agama.

Memang tidak dipungkiri ada anggapan sementara masyarakat khususnya orang tua bahwa setelah anak berusia cukup sekolah, kemudian memasuki pendidikan formal itu, maka pada saat itulah tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya dianggap berakhir dan beralih ke tangan para guru di sekolah. Disinilah suatu problem, bahwa orang tua tidak boleh sepenuhnya menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak-anaknya kepada sekolah

Sumadi (2013:233) menjelaskan bahwa perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Pengertian perhatian orang tua yang dimaksud di sini adalah tanggapan siswa atas perhatian orang tuanya terhadap pendidikan anaknya yaitu tanggapan tentang bagaimana cara orang tuanya memberikan bimbingan belajar di rumah, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan, memberikan pengarahan pentingnya belajar.

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa pengertian pendidikan agama Islam menurut beberapa tokoh antara lain:

1. Ahmad D Marimba (1989:19), dalam bukunya *pengantar filsafat pendidikan Islam* menyebutkan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama menuju kepada terbentuknya kepribadian utama berdasarkan ukuran-ukuran Islam.
2. Menurut Hamdani Ihsan. (1998:15), dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri berderajat tinggi menuntut ukuran Allah dan sisi pendidikan untuk mewujudkan tujuan atau adalah ajaran Allah.
3. Zuhairini, (1983:27) dalam bukunya *metodik khusus pendidikan agama* menyebutkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha sistematis dan praktis dalam membentuk anak didik agar supaya mereka hidup sesuai ajaran agama Islam

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama disamping ilmu pengetahuan tentang agama Islam juga diarahkan pembentukan pribadi yang sesuai ajaran Islam dalam proses belajar mengajar pendidikan Islam mencakup aspek pengetahuan dan aspek keterampilan

sehingga anak didik memiliki pengetahuan tentang Islam sekaligus mampu untuk mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang bermanfaat bagi kesejahteraan manusia dan alam sekitarnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:15), Pemilihan jenis penelitian kualitatif deskriptif dirasa cocok dengan tujuan penelitian pada Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMP Islam Nurul Falah Cibalongsari Karawang Dengan Kriteria penilaian jawaban pertanyaan

Kriteria Rentang Skala Variabel

Nilai Rata-rata	Kriteria
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju
1,80 – 2,59	Tidak Setuju
2,60 – 3,39	Ragu-Ragu
3,40 – 4,19	Setuju
4,20 – 5,00	Sangat Setuju

Alternatif Jawaban	Skala Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Nilai	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199		Sangat rendah
0,200 – 0,399		Rendah
0,400 – 0,599		Sedang
0,600 – 0,799		Kuat
0,800 – 1,000		Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sekolah

SMP Islam Nurul Falah, Kampung Pasir Buah, RT. 015/04, Klari, Cibalongsari, Kec. Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, **NPSN** 20237180, dengan Luas Tanah Milik : 3440 M², lembaga pendidikan ini berdiri pada tahun 2004, sebagai tujuan mencerdaskan masyarakat di sekitar waru jaya khususnya dan umumnya d lingkungan Cibalong Sari, Klari. Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah yaitu bapak Hasan Bukhori Agustian SH. Siswa SMP Nurul Falah tahun pelajaran 2019-2020 sebanyak 358 siswa yang sesuai bidangnya masing-masing jumlah guru sebanyak 13, tenaga administarasi 3 orang, Sampai saat ini alumni SMP Islam Nurul Falah sudah bekerja berbagai instansi pedagang, wirausaha, bahkan ada yang mengabdikan di SMP Islam Nurul Falah sebagai tenaga pengajar

SMP Nurul Falah merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Falah (YASPIN), yang memiliki unit sekolah yang berada dibawah Departemen Agama yang terdiri TKA-TPA, Madrasah Ibtidaiyah (MI), SMP Islam, Pesantren Terbuka, Daulah Remaja Islam

Analisa data Penelitian

Seperti telah disebutkan diatas data penelitian ini menyangkut dua variable yaitu terdiri dari Perhatian Orang Tua sebagai variable bebas (x) dan Hasil Belajar sebagai variable terikat (y). Tujuan juga meneliti dan sekaligus membuktikan apakah perhatian orang tua yang membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar kelas VII Di SMP Islam Nurul Falah Cibalongsari Karawang

n pendidikan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	23	46%
2	Perempuan	27	54%
Total		50	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2019

Dari data tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 23 orang atau 46% dan responden perempuan sebanyak 27 orang atau 54%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner telah sesuai dengan jumlah sampel yang ditetapkan, yaitu sebanyak 50 orang.

Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji pernyataan pada setiap butir pertanyaan pada kuisioner valid atau tidak, dalam arti dapat dipergunakan atau tidak. Selanjutnya untuk mengolah uji validitas, penelitian menggunakan SPSS 20 versi dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ t table, maka intrusmen dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ t tabel, maka instrumen dikatakan tidak valid.

Taraf signifikansi $\alpha = 0,005$ atau (5%), artinya tingkat kepercayaan pengujinya adalah 95% berikut ini hasil uji validitas variabel disiplin kerja diolah dengan SPSS versi 20, sebagai berikut :

Hasil Uji Validitas Berdasarkan Variabel Perhatian Orang Tua (X)

<i>N</i> <i>O</i>	<i>PERNYATAAN</i>	<i>R-</i> <i>hitung</i>	<i>r-</i> <i>tabel</i>	<i>Kriteri</i> <i>a</i>
1	<i>Kita harus merasa senang jika orang tua memperhatikannya dalam belajar</i>	0.686	0.278 7	Valid
2	<i>Kita harus merasa senang apabila orang tua menegur kita ketika kita tidak belajar</i>	0.7198	0.278 7	Valid
3	<i>Orang tua harus membimbing anaknya dalam belajar</i>	0.8069	0.278 7	Valid
4	<i>Kita harus merasa senang ketika pulang sekolah buku kita di periksa oleh orang tua</i>	0.2829	0.278 7	Valid
5	<i>Orang tua memberikan pujian pada anaknya ketika meraih prestasi yang baik</i>	0.7374	0.278 7	Valid
6	<i>Orang tua yang baik adalah orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya</i>	0.6628	0.278 7	Valid
7	<i>Setiap 3 bulan sekali seharusnya orang tua datang kesekolah untuk menanyakan perkembangan anaknya</i>	0.703	0.278 7	Valid
8	<i>Orang tua sebaiknya mengharuskan anaknya untuk</i>	0.6801	0.278 7	Valid

	<i>mengikuti bimbingan yang diselenggarakan di sekolah</i>			
9	<i>Orang tua yang baik adalah orang tua yang selalu memerhatikan kebutuhan belajar anaknya</i>	0.7050	0.2787	Valid
10	<i>Orang tua jangan merasa tidak peduli terhadap kesulitan belajar yang di hadapi anak</i>	0.6751	0.2787	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa semua pernyataan (kuesioner) variabel Perhatiang orang tua memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka dapat disimpulkan kuesioner variabel perhatian orang tua yang diajukan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil Uji Validitas Berdasarkan Variabel Hasil Belajar (Y)

NO	PERNYATAAN	Rhitung	rtabel	Kriteria
1	Jika anak tidak memakai seragam sesuai dengan ketentuannya sebaiknya orang tua yang menegur terlebih dahulu	0.6254	0.2787	Valid
2	Kesekolah sebaiknya orang tua tidak memperkenankan anaknya untuk membawa kendaraan bermotor	0.7869	0.2787	Valid
3	Orang tua seharusnya selalu mengontrol perkembangan belajar anaknya	0.4661	0.2787	Valid
4	Orang tua harus membagi waktu untuk bedialog	0.6264	0.2787	Valid
5	Jika anak kita mendapat teguran dari pihak sekolah sebaiknya orang tua datang kesekolah untuk menanyakan permasalahannya	0.4077	0.2787	Valid

6	Jika anaknya mendapatkan nilai kurang sebaiknya orang tua menanyakan permasalahannya	0.8375	0.2787	Valid
7	Jika sekolah mengadakan rapat orang tua siswa, sebaiknya orang tua menghadiri rapat tersebut.	0.6537	0.2787	Valid
8	Orang tua seharusnya dapat memberikan perasaan senang, nyaman bahagia pada anaknya	0.6783	0.2787	Valid
9	Seharusnya orang tua dapat memberikan fasilitas yang cukup untuk kegiatan belajar di rumah	0.6953	0.2787	Valid
10	Orang tua yang baik adalah orang tua yang selalu memperhatikan kebutuhan belajar anak	0.704	0.2787	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa semua pernyataan (kuesioner) variabel hasil belajar memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka dapat disimpulkan kuesioner variabel hasil belajar yang diajukan dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menguji suatu kuesioner reliabel atau handal atau tidak. Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai cronbatch Alpha > 0,60, maka instrumen di katakan reliabel.
- b. Jika nilai cronbatch Alpha < 0,60, maka instrumen di katakan tidak reliabel.

Taraf signifikansi yang dipakai adalah 0,05 (5%). Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Cronbach's Alpha	r Nilai Kritis	Keterangan
----	----------	------------------	----------------	------------

1	Perhatian Orang Tua	0.861	0.60	Reliabel
2	Hasil Belajar	0.840	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel Perhatian Orang Tua sebesar 0,861 dan Hasil Belajar sebesar 0,840. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel atau handal. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung lebih besar dari r kritis 0,60.

3. Analisis Deskriptif

a. Penilaian Responden Terhadap Variabel-Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X) dan hasil belajar (Y). Dalam menganalisis, penulis menggunakan analisa deskriptif dan sesuai dengan tujuan analisis deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran mengenai hasil penelitian

Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah pengukuran *Likert*, dimana pernyataan mengandung 5 alternatif jawaban dengan menentukan rentang skala dari setiap variabel yang diukur dapat ditetapkan interval untuk memberikan interpretasi berdasar baik dan tidak baik, yaitu :

a. Penilaian Responden Berdasar Pada Variabel Perhatian Orang Tua (X)

Jawaban Objek Yang Di Teliti Pada Variabel Perhatian Orang Tua

No	Daftar Pernyataan	Bobot/Frekuensi					Jumlah	Rata - Rata	K
		5	4	3	2	1			
Bimbingan terhadap belajar anak									
1	Kita harus merasa senang jika orang tua memperhatikannya dalam belajar	20	17	6	7	0	50	4.10	B
2	Kita harus merasa senang apabila orang tua menegur kita ketika kita tidak belajar	22	18	8	2	0	50		

Total		42	35	14	9	0	100		
Presentase		42%	35%	14%	9%	0%	100%		
Hukuman/sangsi									
1	Orang tua harus membimbing anaknya dalam belajar	21	17	8	4	0	50	4.21	S B
2	Kita harus merasa senang ketika pulang sekolah buku kita di periksa oleh orang tua	24	18	8	0	0	50		
Total		45	35	16	4	0	100		
Presentase		45%	35%	16%	4%	0%	100%		
Pengawasan terhadap belajar anak									
1	Orang tua memberikan pujian pada anaknya ketika meraih prestasi yang baik	21	19	8	2	0	50	4.24	S B
2	Orang tua yang baik adalah orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya	26	17	4	2	1	50		
Total		47	36	12	4	1	100		
Presentase		47%	36%	12%	4%	1%	100%		

Memberikan Fasilitas									
1	Setiap 3 bulan sekali seharusnya orang tua datang ke sekolah untuk menanyakan perkembangan anaknya	20	18	10	1	1	50	4.06	B
2	Orang tua sebaiknya mengharuskan anaknya untuk mengikuti bimbingan yang diselenggarakan di sekolah	18	20	7	5	0	50		
Total		38	38	17	6	1	100		
Presentase		38%	38%	17%	6%	1%	100%		

Memberikan Motivasi									
1	Orang tua yang baik adalah orang tua yang selalu memerhatikan kebutuhan belajar anaknya	18	27	5	0	0	50	4,28	SB
2	Orang tua jangan merasa tidak peduli	26	15	7	2	0	50		

terhadap kesulitan belajar yang di hadapi anak								
Total	44	42	12	2	0	100		
Persentase	44%	42%	12%	2%	0%	100%		
TOTAL KESELURUHAN PERNYATAAN	216	186	71	25	2	500	4,18	B
TOTAL PRESENTASE	43%	37%	14%	5%	0%	100%		

Berdasarkan dari tabel di atas, data yang terkumpul dari olahan hasil kuesioner bahwa perhatian orang tua pada Siswa-siswi PAI kelas VII SMP Islam Nurul Falah, sudah tergolong Baik (B) dengan total nilai rata-rata sebesar 4,18. Dari lima indikator yang sangat berpengaruh adalah indikator “*Memberikan Motivasi*” dengan nilai rata-rata sebesar 4,28. Adapun indikator yang paling lemah adalah indikator “*Memberikan Fasilitas*” dengan nilai rata-rata sebesar 4,06.

Jadi dari hasil analisis diatas, perhatian orang tua pada Siswa-siswi PAI kelas VII SMP Islam Nurul Falah, sudah tergolong Baik (B), namun perlu ditingkatkan lagi yakni hal tersebut untuk cerminan dari nilai rentang skala dan kriteria yang sangat tinggi yaitu sebesar 5,00 Sangat Baik (SB). Perlu adanya peningkatan untuk lebih baik lagi dari Perhatian orang tua seperti Bimbingan terhadap belajar anak, Hukuman/sangsi, Pengawasan terhadap belajar anak, Memberikan fasilitas dan Memberikan motivasi. Sehingga menciptakan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan harapan.

b. Penilaian Responden Berdasar Pada Variabel Hasil Belajar (Y)

Jawaban Objek Yang Di Teliti Pada Variabel Hasil Belajar

No	Daftar Pernyataan	Bobot/Frekuensi					Jumlah	Rata-Rata	K
		5	4	3	2	1			
Nilai Rapot									

1	Jika anak tidak memakai seragam sesuai dengan ketentuannya sebaiknya orang tua yang menegur terlebih dahulu	19	27	2	2	0	50	4.0 7	B
2	Kesekolah sebaiknya orang tua tidak memperkenankan anaknya untuk membawa kendaraan bermotor	12	22	14	2	0	50		
Total		31	49	16	4	0	100		
Presentase		31 %	49 %	16 %	4 %	0 %	100 %		
Prestasi Belajar									
1	Orang tua seharusnya selalu mengontrol perkembangan belajar anaknya	16	20	10	3	1	50	4.1 1	B
2	Orang tua harus membagi waktu untuk bedialog	20	25	4	1	0	50		
Total		36	45	14	4	1	100		
Presentase		36 %	45 %	14 %	4 %	1 %	100 %		
Pemahaman Belajar									
1	Jika anak kita mendapat teguran dari pihak sekolah sebaiknya orang tua datang kesekolah	6	27	14	3	0	50	3.8 7	B

	untuk menanyakan permasalahannya								
2	Jika anaknya mendapatkan nilai kurang sebaiknya orang tua menanyakan permasalahannya	14	25	9	2	0	50		
Total		20	52	23	5	0	100		
Presentase		20 %	52 %	23 %	5 %	0 %	100 %		
Melaksanakan									
1	Jika sekolah mengadakan rapat orang tua siswa, sebaiknya orang tua menghadiri rapat tersebut.	9	17	18	6	0	50	3.9 3	B
2	Orang tua seharusnya dapat memberikan perasaan senang, nyaman bahagia pada anaknya	19	27	3	1	0	50		
Total		28	44	21	7	0	100		
Presentase		28 %	44 %	21 %	7 %	0 %	100 %		

Melaporkan									
1	Seharusnya orang tua dapat memberikan fasilitas yang cukup untuk	15	27	8	0	0	50	4,1 4	B

	kegiatan belajar di rumah								
2	Orng tua yang baik adalah orang tua yang selalu memperhatikan kebutuhan belajar anak	18	22	9	1	0	50		
Total		33	49	17	1	0	100		
Persentase		33%	49%	17%	1%	0%	100%		
TOTAL KESELURUHAN PERNYATAAN		148	239	91	21	1	500	4,02	B
TOTAL PRESENTASE		30%	48%	18%	4%	0%	100%		

Berdasarkan dari tabel di atas, data yang terkumpul dari olahan hasil kuesioner bahwa Hasil Belajar pada pada Siswa-siswi PAI kelas VII SMP Islam Nurul Falah, sudah tergolong Baik (B) dengan total nilai rata-rata sebesar 4,02. Dari lima indikator yang sangat berpengaruh adalah indikator “Melaporkan” dengan nilai rata-rata sebesar 4,14. Adapun indikator yang paling lemah adalah indikator “Pemahaman Belajar” dengan nilai rata-rata 3,87.

Jadi dari hasil analisis diatas, Hasil Belajar pada pada Siswa-siswi PAI kelas VII SMP Islam Nurul Falah, sudah tergolong Baik (B), namun perlu ditingkatkan lagi yakni hal tersebut untuk cerminan dari nilai rentang skala dan kriteria yang sangat tinggi yaitu sebesar 5,00 Sangat Baik (SB). Perlu adanya peningkatan untuk lebih baik lagi seperti kebutuhan nilai raport, prestasi belajar, pemahaman belajar, melaksanakan, melaporkan. Sehingga menciptakan hasil belajar yang maksimal, yang dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan sekolah.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Hasil Pengolahan Data Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.047	4.203		4.532	.000
VARIABEL X	.507	.100	.592	5.092	.000

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2019

Dari tabel di atas berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresinya yaitu: $Y = 19,047 + 0,507x$.

Dari persamaan tersebut perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Hubungan positif itu dapat dilihat nilai B yang bernilai positif. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang baik akan sejalan dengan perubahan hasil belajar. Persamaan di atas dapat dijelaskan:

- Nilai konstanta sebesar 19,047 diartikan bahwa jika perhatian orang tua tidak dipertimbangkan atau ($X = 0$) maka hasil belajar siswa-siswi PAI kelas kelas VII SMP Islam Nurul Falah hanya mencapai sebesar 19,047.
- Nilai koefisien regresi bernilai positif, hal ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar sebesar 0,507. Artinya jika perhatian orang tua meningkat 1 (satuan), akan meningkatkan hasil belajar pada siswa-siswi Pai kelas kelas VII SMP Islam Nurul Falah sebesar 0,507.

5. Analisis Koefisien Korelasi

Hasil Pengolahan Data Koefisien Korelasi Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592a	.351	.337	4.11054

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh koefisien korelasinya adalah sebesar 0,592 dan sesuai ketentuan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Artinya variabel perhatian orang tua mempunyai hubungan yang Sedang terhadap hasil belajar.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R-square)

Hasil Pengolahan Data Koefisien Determinasi (Kd)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592a	.351	.337	4.11054

Sumber: Data diolah SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan dengan analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,351 maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua (X) berkontribusi terhadap hasil belajar (Y) sebesar 35,1% sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

7. Pengujian Hipotesis / Uji t

Hasil Pengolahan Data Pengujian Hipotesis/Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T		Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.047	4.203		4.532	.000
VARIABEL X	.507	.100	.592	5.092	.000

Sumber : Data diolah SPSS 20, 2019

Berdasarkan tabel diatas perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau ($5,092 > 2,011$), hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan positif. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

Pembahasan Penelitian

1. Perhatian Orang tua

Hasil pengolahan data yang dilakukan dan dijelaskan sebelumnya bahwa Perhatian orang tua dipresepsikan Baik oleh Siswa-siswi PAI kelas VII SMP Islam Nurul Falah, hal ini sesuai pengamatan dilapangan dan indikator yang sangat berpengaruh pada variabel perhatian orang tua adalah "Memberikan Motivasi" namun untuk meningkatkan hasil belajar para Siswa-siswi Pai kelas VII SMP Islam Nurul Falah, lebih baik lagi, indikator-indikator yang lainnya juga sangat diperlukan seperti Bimbingan terhadap belajar anak, Hukuman/sangsi, Pengawasan terhadap belajar anak, Memberikan fasilitas.

2. Hasil Belajar

Hasil pengolahan data yang dilakukan dan dijelaskan sebelumnya bahwa Hasil Belajar dipresepsikan Baik oleh Siswa-siswi PAI kelas VII SMP Islam

Nurul Falah, hal ini sesuai pengamatan dilapangan dan indikator yang sangat berpengaruh pada variabel motivasi kerja adalah “Melaporkan” namun indikator-indikator yang lainnya juga sangat diperlukan seperti, kebutuhan nilai rapot, prestasi belajar, pemahaman belajar, melaksanakan. Wali murid harus meningkatkan perhatiannya untuk Siswa-siswi Pai kelas VII SMP Islam Nurul Falah, agar Hasil Belajar Siswa-siswi PAI kelas VII SMP Islam Nurul Falah Cibalongsari, Klari Kab Karawang lebih meningkat lagi guna untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal.

3. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar

Hasil pengolahan data yang sudah diolah dari penelitian tersebut bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Siswa-siswi PAI kelas VII SMP Islam Nurul Falah, Cibalongsari Klari, Kab Karawang sebesar 0,507. Sedangkan kontribusi variabel Perhatian orang tua dan Variabel Hasil Belajar *R-square* (koefisien determinasi) sebesar 3,51% sedangkan sisanya 6,49% dipengaruhi oleh factor lain yaitu guru, minat bakat, lingkungan msayarakat dan lainnya

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua dipresepsikan Baik (B) oleh Siswa-siswi SMP Islam Nurul Falah kelas VII, dengan nilai rata-rata sebesar 4,18. Adapun indikator Perhatian orang tua yang paling dominan adalah (Memberikan Motivasi) dengan rata-rata nilai sebesar 4,28.
2. Hasil Belajar dipresepsikan Baik (B) Siswa-siswi SMP Islam Nurul Falah kelas VII dengan nilai rata-rata sebesar 4,02 . Adapun indikator hasil belajar yang paling dominan adalah (Melaporkan) dengan rata-rata nilai sebesar 4,14.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar dengan pengaruh regresi sebesar $Y = 19,047 + 0,507x$. Artinya jika perhatian orang tua meningkat 1 (satuan), akan meningkatkan hasil belajar PAI Siswa-siswi SMP Islam Nurul Falah kelas VII sebesar 0,507, nilai yang diperoleh koefisien korelasinya (KK) adalah sebesar 0,554 dan sesuai ketentuan antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif. Artinya variabel perhatian orang tua mempunyai hubungan yang **Sedang** dan nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 0,351 atau

35,1% sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi faktor lain, pengujian hipotesis menggunakan uji statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(5,092 > 2,011)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

REKOMENDASI

Sekolah Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana, bimbingan konseling dan bekerja sama dengan orang tua dalam pembentukan karakter siswa ke arah yang lebih baik dan positif dan harus lebih memperhatikan orang tua dengan selalu bersosialisasi untuk menghimbau para orang tua hendaknya dapat terus dan lebih meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar anak, baik dalam segi pemberian bimbingan, pemberian nasihat, pemberian dorongan, pemberian pengawasan, maupun perlengkapan fasilitas belajar anak, serta membina hubungan yang harmonis dengan anaknya, sehingga anak akan termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya Bagi siswa hendaknya siswa lebih giat lagi dalam belajar supaya hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. Niphan *anak saleh dambaan keluarga bima bayu mitra pustaka celeban timur Yogyakarta 2000*
- Anggriamurti, R,A. 2009. *Pembelajaran Transformasi dengan Pendekatan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Penalaran Logis Siswa*. UPI . Bandung
- Atmaka, Dri. 2004. *Tips Menjadi Guru Kreatif..* Yrama Widya. Bandung
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadis Abdul, psikologi dalam pendidikan* Alfabeta Cv bandung 2014
- Hamalik,Oemar, 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://berita.upi.edu/konsep-mendidik-ki-hajar-dewantara/> tanggal 13/11/2018
- Ihsan, Hamdani, . *Filsafat Pendidikan Islam*. CV Pustaka Setia. Bandung
- Marimba, Ahmad D, 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, PT AL-MA'arif, Bandung,
- Moh. Soleh Hamid, 2011. *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*. Diva Press, Jogjakarta

- Mustaqim, Abdul, 2005, *Menjadi Orang tua Bijak, Solusi Kreatif Menangani Pelbagai Masalah Pada Anak*, al-Bayan Mizan, Bandung
- Ngalim Purwanto. 1993. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. PT.Remaja Rosdakarya, Jakarta
- Nurhayati B, 2014. *Psikologi dalam pendidikan* Alfabeta CV, Bandung
- Purwadarminto. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Heri. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia*, EGC Jakarta
- Ramayulis dan Samsul Nizar, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Kalam Mulia, Jakarta
- Ramayulis, 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*., Kalam Mulia, Jakarta
- Sauri, Sofyan, Dr 2006. *Membangun Komunikasi Dalam Keluarga* PT Genesindo Bandung
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian kuantitatif*. Alfabeta. Bandung
- Supangat Andi, 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* Alfabeta. Bandung.
- Suryabrata, Sumadi, 2011. *Psikologi Pendidikan*,: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Undang-Undang Sisdiknas, *UU RI NO 20 Tahun 2003*,: Sinar Grafika, 2009, Jakarta
- Zuhairini, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, PT Usaha Nasional. Surabaya: